BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan skripsi karya seni fotografi berjudul "Impresionisme Kenangan Masa Kecil Bersama Orang Tua Melalui Fotografi Ekspresi" ini menghadirkan karya yang menceritakan kenangan-kenangan masa kecil bersama orang tua. Kenangan-kenangan tersebut memiliki perasaan emosional yang terus bergerak dalam ingatan dan menemani hingga beranjak dewasa. Hal tersebut kemudian diwujudkan melalui penciptaan seni fotografi ekspresi dengan gaya impresionisme untuk menghadirkan waktu yang berjalan. Konsep ini merupakan sebuah wadah nostalgia kenangan berharga momen kebersamaan masa kecil bersama orang tua.

Referensi teknik yang digunakan untuk menciptakan gaya impresionisme pada karya penciptaan adalah menggunakan teknik Pep Ventosa. Pada dasarnya, teknik ini merupakan penggabungan beberapa layer menggunakan sudut pengambilan foto yang berbeda pada proses pemotretannya. Sementara itu, pada penciptaan "Impresionisme Kenangan Masa Kecil Bersama Orang Tua Melalui Fotografi Ekspresi" ini, penggabungan layer hanya dilakukan dengan menggunakan satu (1) *frame* foto yang sama dengan tujuan untuk menggambarkan satu sudut pandang (*point of view*) yaitu dari sang anak. Hasil akhir dari karya yang dihasilkan merupakan foto kabur yang menggambarkan kenangan tentang suasana yang dirasakan.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Adapun hambatan yang dilalui dalam penciptaan karya adalah terdapat tempat wisata dari ingatan masa kecil yang sudah di renovasi minor seperti Alun-Alun Kebumen, Pasar, dan Pawon. Namun renovasi yang dilakukan tidak menghilangkan ciri khas dari suatu tempat tersebut sehingga pemotretan tentang gambaran masa kecil masih bisa diwujudkan. Faktor lain yang menghambat pemotretan adalah cuaca, sebagian besar pemotretan dilakukan secara *outdoor* dengan mendatangi tempat masa kecil, oleh karena itu faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil akhirnya. Selain kedua hal tersebut, yang harus diperhatikan pada saat *editing* adalah menentukan rumus yang tepat untuk menghasilkan kesan impresionisme yang sesuai pada karya.

B. Saran

Skripsi penciptaan karya seni fotografi berjudul ini diharapkan bisa menjadi referensi pengungkapan perasaan diri melalui fotografi ekspresi, dimana dalam penciptaan ini adalah kenangan yang diimplementasikan dalam bentuk impresionisme. Gaya impresionisme bisa dihasilkan dan diwujudkan melalui berbagai macam eksperimentasi, salah satunya adalah teknik pep ventosa yang digunakan dalam penciptaan ini. Berdasarkan proses penciptaan yang sudah dilakukan dalam skripsi ini, saran yang direkomendasikan untuk mempersingkat waktu *editing* adalah dengan eksperimentasi bukan hanya pada *editng*, melainkan juga pada proses pemotretan. Pada proses pemotretan bisa menggunakan *shutter speed* yang

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

lambat dan gerakan *Intentional Camera Movement* (ICM) sehingga gambar yang dihasilkan tampak abstrak. Setelah eksperimentasi penggunaan *Intentional Camera Movement* (ICM), jika foto yang dihasilkan dirasa kurang cukup abstrak bisa dilanjutkan pada proses *editing*.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Aginza, A. B. (2016). *Permainan Masa Kecil Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

Bhinnety, M. (2008). Struktur dan proses memori. *Buletin Psikologi*, *16*(2).

Calista, H., Mosqueda, I. F., Pricilia, J., & Frite, P. (2021). Karya Seni Neo-impresionisme di Era Revolusi Industri. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (KOMA DKV)*, *1*(1), 55-65.

Dewi, EMP, Putri, RFD, Sulistiawati, S., Musdalifa, M., Syam, U., Safaruddin, NU, & Dwianri, NJP (2023). Mengenali Batin Anak untuk Berdamai dengan Luka Masa Kecil. *Kebudayaan* , *4* (2), 640-648.

Elita, R. F. (2004). Memahami Memori. *MEDIATOR*, 147-160.

Foster, J. K. (2009). *Psikologi Memori: Menyingkap Rahasia Memori.* Surabaya: PORTICO Publishing.

Haryono, S. (2016). Penciptaan Karya Seni Lukis Impresionisme Mixed Media. *Acintya*, *8*(2).

Herwibowo, W. G. L. (2020). *Fotografi Ekspresi: Representasi Fase Patah Hati*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Nofindra, R. (2019). Ingatan, lupa dan transfer dalam belajar dan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Rokania*, *4*(1), 21-34.

Matz, J. (2001). *Literary impressionism and modernist aesthetics*. Cambridge University Press.

Pandanari, D. S. Harmoni Perkembangan Seni Impresionisme dan Pemikiran Henri Bergson. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, *7*(2), 451-463.

Stenberg, R. J. (2008). Psikologi Kognitif (Edisi IV). *Diterjemahkan Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Sari, Putri Indah. (2022). *Visualisasi Eksplorasi Emosi Impresionisme Fotografi Alam*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sema, D. (2018). Gerakan Impressionisme, Debussy dan "Clair de Lune": Sebuah Perubahan Refleksi Terhadap Perubahan. *ABDIEL*, 61-73.

Soeprapto, Soedjono. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tucker, Paul. The First Impressionist Exhibition and Monet's Impression, Sunrise: a Tale of Timing, Commerce and Patriotism. Art History. Vol. 7 No. 4. December 1984. https://doi.org/10.1111/j.1467-8365.1984.tb00117.x

Pustaka Laman

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekspresi, diakses pada 15 Oktober 2024)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/impresi, diakses pada 12 Agustus 2024)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kontemplasi, diakses pada 12 Agustus 2024)

Google Arts & Culture. (https://artsandculture.google.com/)

Kemenkes. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia, diakses pada 13 Mei 2024)

Pep Ventosa. (https://www.pepventosa.com/ diakses 20 Januari 2024)

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta